

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J Moelong penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data.<sup>36</sup>

Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata yaitu “suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok”.<sup>37</sup> Jenis penelitian ini adalah Studi Kasus, karena Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus maka hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan bagaimana Upaya kepala sekolah dalam menerapkan program keterampilan Vokasional di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Kediri.

---

<sup>36</sup> Lexy J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 2.

<sup>37</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 60.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam bukunya Lexy J Moelong dijelaskan bahwa dalam penelitian Kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data,. Sebagaimana dinyatakan Moelong, Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.<sup>38</sup>

Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang mendalam sesuai dengan fokus penelitian, peneliti sendiri yang menyusun rencana, mengumpulkan data, menganalisis serta melaporkannya, sehingga diperoleh data yang representatif.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Kediri. Tepatnya berada di JL. Sunan Ampel No.7 Ngroggo Kota Kediri. Dengan Fokus penelitian tentang “ Upaya kepala sekolah dalam menerapkan program keterampilan Vokasional di MAN 1 Kota Kediri”.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MAN 1 Kota Kediri karena Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Kediri merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang berada di Kota Kediri

---

<sup>38</sup>Lexy J Moelong, Metodologi penelitian Kualitatif-Edisi Revisi (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005) 21.

yang selain mempelajari ilmu keagamaan dan umum didalamnya juga menerapkan program keterampilan yang tujuannya untuk membekali peserta didik yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi namun siap terjun memasuki dunia kerja. serta termasuk salah satu lembaga pendidikan yang telah diakui sebagai salah satu Sekolah Standar Nasional di Kota Kediri. Dengan demikian, penulis menganggap lokasi ini sudah *strategis-representatif* untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul dan juga layak menjadi teladan bagi lembaga-lembaga lain dalam memberikan pelayanan pendidikan.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Iqbal Hasan Data merupakan “keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain”.<sup>39</sup>

Menurut Lofland, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa :

Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subyek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini pada akhirnya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jadi, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dan dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta:Ghalia Indonesia, 2002), 82.

<sup>40</sup> Lexi J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 12.

Sedangkan Saifuddin Azwar menjelaskan dalam bukunya bahwa Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara maupun lewat data dokumentasi. Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. a) *Data primer* adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. b) *data sekunder* adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.<sup>41</sup>

Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian, selanjutnya dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.

Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer yaitu : kepala sekolah, guru keterampilan, siswa serta dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Sedangkan yang termasuk dalam sumber data sekunder yaitu : foto, dan data-data pendukung lainnya .

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2005), 36.

## 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. metode observasi menurut Mardalis, adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejalagejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>42</sup> Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

Pada penelitian ini Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang : Kondisi fisik ruang keterampilan yang meliputi ruang keterampilan dan sarana prasarana, Kondisi non fisik sekolah yang meliputi kegiatan belajar mengajar, pola interaksi antara guru dan peserta didik, peserta didik dengan guru.

## 2. Wawancara/ Interview

Metode wawancara atau interview adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (Tanya-jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung.

---

<sup>42</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 63

Lexy J Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>43</sup>

Wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian kualitatif ini merupakan wawancara yang bersifat mendalam.

Menurut Bungin, seperti yang dikutip oleh Prastowo, mengatakan bahwa:

Wawancara mendalam ini secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, yaitu pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Keterlibatan yang relatif lama inilah yang menjadi karakter unik dari wawancara mendalam.<sup>44</sup>

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek informan. Disamping itu untuk memperlancar proses wawancara dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek informan.

---

<sup>43</sup> Lexy J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*,....., 135

<sup>44</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif rancangan penelitian*, (Jogjakarta : Ar ruzz Media, 2012), 212.

Metode ini penulis pergunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan bagaimana upaya dalam menerapkan program keterampilan voasional. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada: Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah urusan kurikulum, Guru pembimbing program ketrampilan voasional, serta siswa.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang ada. Di dalam memakai metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.

Selain menggunakan metode observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi menurut Arikunto yaitu "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger, agenda dan sebagainya".<sup>45</sup>

Pada penelitian ini Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan fokus penelitian dan data pendukung

---

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996),, 206.

lainnya seperti: denah sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, dan lain-lain.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>46</sup>

Bogdan Menyatakan bahwa Analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.<sup>47</sup> Pengelolaan data atau analisis data merupakan tahap yang penting dan menentukan. Karena pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diinginkan dalam penelitian.

Imam gunawan menjelaskan dalam bukunya bahwa analisis data sesungguhnya sudah di mulai saat peneliti mulai mengumpulkan data, dengan cara memilih mana data yang sesungguhnya penting atau tidak. Ukuran penting dan tidaknya mengacu pada kontribusi data tersebut dalam upaya menjawab fokus penelitian. Hal ini bisa dilakukan karena pekerjaan penelitian kualitatif bersifat siklus sehingga fokus yang sudah didesain sejak awal bisa berubah

---

<sup>46</sup> Ibid.,102.

<sup>47</sup> Sugiono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,(Bandung : Alfabeta, 2016),332.

ditengah jalan karena peneliti menemukan data yang sangat penting yang sebelumnya tidak terbayangkan.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana teknik ini penulis gunakan untuk menggambarkan, menuturkan, melukiskan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang telah penulis peroleh dari hasil metode pengumpulan data. Analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui tiga jalur yaitu :

1. Reduksi data adalah proses pengolahan data dari lapangan dengan memilih dan memilah, serta menyerderhanakan data dengan merangkum pada bagian yang penting-penting sesuai dengan fokus penelitian.<sup>49</sup>
2. Penyajian data adalah mensistematikan data yang telah direduksi sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh.<sup>50</sup> Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pengambilan kesimpulan dimulai secara induktif yakni pengambilan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.<sup>51</sup>

---

<sup>48</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),210.

<sup>49</sup> Lexi J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 5.

<sup>50</sup> Uhar saputra, *Metodologi Penelitian* (Bandung : Rafika aditama 2013),218.

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996)244.

Dalam analisis data ini, tahap pertama peneliti setelah data terkumpul selanjutnya melakukan tindak lanjut pemilihan selektif yang disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan memilah-milah kembali data yang didapat, apakah data sudah sesuai dengan apa yang diinginkan atau belum. Setelah itu, peneliti berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam fokus penelitian dan menganalisisnya.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data merupakan "pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan (dunia kenyataan), dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak".<sup>52</sup>

Untuk memenuhi keabsahan data dan agar diperoleh data dan interpretasi yang absah dari penelitian ini, maka keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik yang dikutip oleh Sugiyono dan Lexy J Moleong sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan.

Perpanjangan peneliti akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan.

---

<sup>52</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasiu, 1996),105.

Dalam perpanjangan keikutsertaan ini peneliti melakukan penelitian terhadap objek penelitian yang terkait dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang mendekati sempurna, peneliti melakukan perpanjangan waktu yang telah disepakati mulai dari penyusunan proposal sampai terselesainya skripsi.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>53</sup>

Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan berkaitan dengan penerapan keterampilan vokasional di MAN I Kota Kediri.

## 3. Triangulasi

Triangulasi menurut Moleong adalah "teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut."<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177

<sup>54</sup> Ibid 178

Dengan teknik ini, maka peneliti dalam pengecekan keabsahan data dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan oleh responden dengan kenyataan yang ada dalam lembaga.
- c. Membandingkan hasil wawancara dan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk mendapatkan data tentang penerapan program keterampilan vokasional di MAN I Kota Kediri, peneliti mendatangi langsung obyek penelitian dan mengambil data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Tahap-tahap penelitian ini meliputi:

##### **1. Persiapan**

Persiapan merupakan hal penting dan sangat menentukan sukses atau tidaknya penelitian. Persiapan dilakukan dengan menyusun rencana penelitian dalam bentuk proposal tentang Upaya kepala sekolah dalam menerapkan program keterampilan vokasioanal di MAN I Kota Kediri kemudian mengurus surat perizinan guna melaksanakan penelitian pada obyek penelitian dan yang terakhir yaitu mempersiapkan instrument penelitian.

## 2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengumpulkan data dengan berbagai metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 3. Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti mulai menyusun kerangka hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang dilakukan dengan menata dan menelaah secara sistematis data yang diperoleh. Kemudian dari hasil penelitian tersebut dibahas dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada pada bab sebelumnya.